

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
NOVEL *RANGSANG TUBAN* KARYA PADMASUSASTRA**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh :

**Panji Prastowo
1111300818**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL
RANGSANG TUBAN KARYA PADMASUSASTRA**

Oleh :

Panji Prastowo
1111300818

Telah disetujui oleh pembimbing

Jabatan

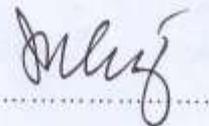
Tanggal

Tanda Tangan

Pembimbing I

Drs. Tukiyo, M.Pd.
NIK. 690 889 111

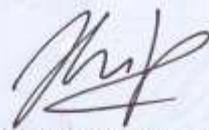
5-5-2015



Pembimbing II

Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

5/5 2015



Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB



Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300

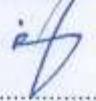
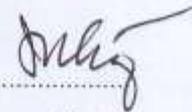
PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL
RANGSANG TUBAN KARYA PADMASUSASTRA**

Oleh :

Panji Prastowo
1111300818

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Udivono, M.Pd.</u> NIP. 19541124 198212 1 001	19/05 2015	
Sekretaris	<u>Drs. Luwivanto, M.Hum</u> NIK. 690 909 300	19/5 2015	
Penguji I	<u>Drs. Tukivo, M.Pd.</u> NIK. 690 889111	19-5-2015	
Penguji II	<u>Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.</u> NIK. 690 414 340	19/5 2015	

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten



Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Panji Prastowo
NIM : 1111300818
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Dalam skripsi ini yang bukan **Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel Rangsang Tuban karya Padmasusastra** merupakan karya saya telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyataan,



Panji Prastowo

MOTTO

- ❖ *Sukses tidak diukur dari posisi yang dicapai seseorang, tetapi dari kesulitan-kesulitan yang berhasil diatasi ketika berusaha meraih sukses (Booker T. Wangshinton).*
- ❖ *Jangan pikirkan kegagalan kemarin, hari ini sudah lain, sukses pasti diraih selama semangat masih menyengat. (Mario Teguh)*
- ❖ *Jangan menyerah dan terus berusaha, serta nikmati apa yang kita dapat sekarang. (Widani)*
- ❖ *Kegagalan bukan akhir dari semua, melainkan sebuah langkah awal untuk menuju kesuksesan (penulis).*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan Kepada :

- Almarhum bapak Jumiyo, bapak Tugino dan ibu Sri Untari, adik saya Anita Agustina Fatmawati serta keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa restu serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menjalani hidup ini.
- Bapak/ibu dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan dan dalam pengerjaan skripsi.
- Teman-teman seangkatan 2011 kelas A dan B yang telah bersama-sama berjuang selama masa perkuliahan sampai skripsi.
- Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Serta dengan usaha yang begitu keras sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu di Progdi PBSID Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Selama penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan perhatian.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan tulusnya rasa terima kasih. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai Ketua Dewan Penguji skripsi.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah.
4. Bapak Drs. Tukiyo M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan sekripsi ini.

5. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat dan sebagai bekal bermanfaat untuk penulis.
7. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, maka dari ini peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Klaten, Mei 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Sastra	8

	2. Novel	9
	3. Nilai	10
	4. Nilai Pendidikan.....	12
	5. Pendekatan Struktural (Objektif).....	16
	6. Sosiologi Sastra.....	23
	B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
	C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	27
	A. Pengertian Metode Penelitian	27
	B. Metode Penelitian yang Digunakan	28
	C. Data dan Sumber Data	28
	D. Alat Penelitian	29
	E. Teknik Pengumpulan Data	29
	F. Teknik Analisis Data	
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
	A. Deskripsi Data	31
	B. Pembahasan	32
	1. Religius.....	32
	2. Jujur.....	37
	3. Toleransi.....	42
	4. Disiplin.....	43
	5. Rasa Ingin Tahu.....	44
	6. Semangat Kebangsaan.....	48

	7. Cinta Tanah Air.....	50
	8. Cinta Damai.....	51
	9. Peduli Sosial.....	52
BAB V	PENUTUP.....	55
	A. Simpulan	55
	B. Implikasi.....	56
	C. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

PANJI PRASTOWO, NIM. 1111300818, 2015, Skripsi: Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Rangsang Tuban* Karya Padmasusastra. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya yaitu struktur novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra. Sumber datanya novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra yang diterbitkan oleh Pura Pustaka Yogyakarta 2013. Teknik pengumpulan data yaitu simak catat. Teknik analisis data dengan pendekatan struktural.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra ada sembilan nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter religius adalah menganut/mendalami ajaran agama, ketaatan ajaran agama, dan mengamalkan ajaran agama. Nilai pendidikan karakter jujur adalah dapat dipercaya, mengakui kesalahan yang telah diperbuat, dan tidak berbohong atau berkata sesuai apa adanya. Nilai pendidikan karakter toleransi adalah menghormati/menyayangi orang yang lebih tua, sabar, saling memaafkan, tolong-menolong, dan saling menghargai/menghormati sesama. Nilai pendidikan karakter disiplin adalah ketaatan terhadap suatu peraturan atau adat yang berlaku. Nilai pendidikan rasa ingin tahu adalah selalu bertanya/memiliki rasa penasaran. Nilai pendidikan semangat kebangsaan adalah sikap dan tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan. Nilai pendidikan cinta tanah air adalah rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya. Nilai pendidikan cinta damai adalah memberi nasehat dan membuat orang lain merasa nyaman. Nilai pendidikan peduli sosial adalah membantu orang yang tidak mampu, menyayangi sesama, memiliki rasa empati yang tinggi, rela berkorban, dan mengasuh anak yatim piatu/menjadi relawan.

Kata kunci : Novel, analisis nilai-nilai pendidikan karakter, pendekatan objektif.

DAFTAR SINGKATAN

1. Depdikbud : Pendidikan dan Kebudayaan
2. Depdiknas : Departemen Pendidikan Nasional
3. Kemendiknas : Pementrian Pendidikan Nasional
4. RT : Rangsang Tuban

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra dapat berfungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana menghibur diri pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Warren dalam Nurgiyantoro (1995: 3) yang menyatakan bahwa membaca sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Karya sastra merupakan karya imajinatif yang dipandang lebih luas pengertiannya daripada karya fiksi.

Karya sastra merupakan kreativitas pengarang dalam merangkai bahasa. Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan suka duka masyarakat yang mereka alami dalam kehidupan masyarakat. Selain itu sastra merupakan seni, dikatakan seni karena dalam menciptakan suatu karya sastra membutuhkan daya imajinasi tinggi. Karya sastra pada dasarnya bersifat imajinatif, yaitu sebuah fakta mental pencipta yang mampu dikemas secara halus imajinasinya sehingga menjadi imajinasi yang hidup dan menjadi fakta objektif. Oleh karena itu, karya sastra selalu melahirkan unsur estetika, yaitu unsur keindahan dalam karya sastra yang mampu memikat dan melahirkan kenikmatan pembaca.

Karya sastra dibagi atas puisi, prosa, dan drama. Perbedaan tersebut semata berdasarkan bentuk fisik dan bukan substansinya. Substansi karya sastra apapun bentuknya tetap sama, yaitu pengalaman manusia dalam segala

wujud dan dimensinya. Salah satu jenis prosa adalah novel. Adanya karya sastra tersebut pembaca dapat mengetahui ungkapan yang telah dialami, dirasakan dan dilihat oleh pengarang.

Novel merupakan karya sastra fiksi. Novel juga memiliki unsur-unsur yang terkandung didalamnya yang disebut struktur. Unsur-unsur tersebut membangun dan saling berkaitan di dalam sebuah novel. Menurut Fananie (2000 : 76) struktur adalah unsur-unsur sebagai berikut yaitu berupa alur, karakter (penokohan), tema, latar, sudut pandang dan amanat. Sebuah karya sastra yang bercermin dalam strukturnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Pada zaman sekarang masyarakat menghadapi kemerosotan moral, sehingga akan berdampak buruk pada generasi penerus nantinya. mengingat pentingnya moral dalam kehidupan masyarakat, novel Rangsang Tuban karya Padmasusastra ini mengangkat nilai-nilai moral dalam ceritanya, sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat luas, baik dalam dunia kependidikan ataupun masyarakat umum.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis novel yang berjudul Rangsang Tuban karya Padmasusastra. Adapun alasan penulis mengangkat novel Rangsang Tuban karya Padmasusastra ini sebagai objek penelitian karena novel ini merupakan novel yang sangat menarik, dapat dijadikan pelajaran, contoh, dan keutamaan dalam kehidupan sehari-hari. Novel Rangsang Tuban karya Padmasusastra ini merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh Pura Pustaka Yogyakarta Januari 2013, buku ini memiliki ketebalan 254 halaman ini menyuguhkan suatu kisah yang menarik.

Walaupun buku ini merupakan cerita kuno tetapi buku ini banyak diminati oleh para pembaca atau penggemar novel. Yang lebih menariknya dari novel ini tidak bersifat monoton atau hanya berkisah pada satu peristiwa pada satu pelaku utama saja tetapi juga menyungguhkan beragam peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain.

Novel ini menceritakan tentang dua Pangeran dari Negara Tuban yang bernama Pangeran Warihkusuma dan Pangeran Warsakusuma. Keduanya adalah putra Raja Sindupati dari Kerajaan Tuban. Kedua pangeran ini pada awalnya berhubungan sangat baik. Tapi karena wanita hubungan kedua pangeran ini menjadi renggang, bahkan menjadi permusuhan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini hendak mengkaji nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra tersebut dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat ditemukan permasalahan yang teridentifikasi pada penelitian ini ialah struktur novel, tema, amanat, penokohan, latar dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Sesuai dengan judul dari penelitian ini “Analisis

Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu nilai pendidikan yang sesuai dengan rumusan Kemendiknas tahun 2010. Ada 18 nilai pendidikan, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Fokus masalah yang akan peneliti kaji adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, dan peduli sosial diambil dari 18 nilai pendidikan karakter rumusan Kemendiknas tahun 2010, karena dalam novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra ini nilai-nilai pendidikan adalah jujur, nilai pendidikan toleransi, nilai pendidikan disiplin, nilai pendidikan rasa ingin tahu, nilai pendidikan semangat kebangsaan, nilai pendidikan cinta tanah air, nilai pendidikan cinta damai, dan nilai pendidikan peduli sosial, sehingga penelitian ini difokuskan supaya tidak melebar kemana-mana.

D. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah, yaitu bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan di bidang sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian nilai pendidikan dalam novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra secara social masyarakat diharapkan dapat memahami nilai-nilai pendidikan pada novel tersebut serta bagi masyarakat yang berminat terhadap karya sastra untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap novel baik dalam nilai pendidikan dan sebagainya. Selain itu masyarakat luas juga dapat memetik amanat yang tersirat di dalam novel novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra yang dapat dijadikan gambaran/cerminan untuk bersikap, berperilaku dan beretika baik bagi diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan masyarakat.

b. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana keterkaitan antara nilai pendidikan dalam novel

Rangsang Tuban karya Padmasusastra dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Bagi Guru

Menambah pengetahuan tentang metode mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan bagi pembaca mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada hakikatnya untuk mempermudah dan mengarahkan hasil penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti. Sistematika menjadikan penulisan hasil penelitian menjadi terarah, jelas dan sistematis.

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini meliputi lima bab. Kelima bab tersebut diuraikan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi pengertian Sastra, Novel, Nilai, Nilai Pendidikan, Pendekatan Struktural (Objektif), dan Sosiologi Sastra; Hasil Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian berisi jenis penelitian, alat penelitian, data dan sumber data, sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang penjabaran analisis terhadap data-data yang menjadi objek penelitian berdasarkan data yang tersedia. Dari analisis tersebut akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab pertama.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis yang berhubungan dengan proses penelitian yang telah diselesaikan.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan masalah maka dapat disimpulkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastraada sembilan yaitu sebagai berikut: nilai pendidikan religius, nilai pendidikan jujur; nilai pendidikan toleransi, nilai pendidikan disiplin, nilai pendidikan rasa ingin tahu, nilai pendidikan semangat kebangsaan, nilai pendidikan cinta tanah air, nilai pendidikan cinta damai, dan nilai pendidikan peduli sosial.

Nilai pendidikan karakter religius adalah menganut/mendalami ajaran agama, ketaatan ajaran agama, dan mengamalkan ajaran agama. Nilai pendidikan karakter jujur adalah dapat dipercaya, mengakui kesalahan yang telah diperbuat, dan tidak berbohong atau berkata sesuai apa adanya. Nilai pendidikan karakter toleransi adalah menghormati/menyayangi orang yang lebih tua, sabar, saling memaafkan, tolong-menolong, dan saling menghargai/menghormati sesama. Nilai pendidikan karakter disiplin adalah ketaatan terhadap suatu peraturan atau adat yang berlaku. Nilai pendidikan rasa ingin tahu adalah selalu bertanya/memiliki rasa penasaran. Nilai pendidikan semangat kebangsaan adalah sikap dan tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan. Nilai pendidikan cinta tanah air adalah rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan

sebagainya. Nilai pendidikan cinta damai adalah memberi nasehat dan membuat orang lain merasa nyaman. Nilai pendidikan peduli sosial adalah membantu orang yang tidak mampu, menyayangi sesama, memiliki rasa empati yang tinggi, rela berkorban, dan mengasuh anak yatim piatu/menjadi relawan.

B. Implikasi

Setiap jenjang pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran bahasa Jawa selalu ada materi tentang karya sastra. Biasanya pada materi karya sastra tersebut akan dibahas mengenai unsur intrinsik, unsur ekstrinsik dan nilai-nilai pendidikan. Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

C. Saran-saran

1. Novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastra ini ceritanya sangat bagus untuk dibaca karena ceritanya sangat menarik dan tidak berbelit-belit. Sehingga, pembaca tidak akan merasa bosan untuk membaca novel ini.
2. Novel *Rangsang Tuban* karya Padmasusastraini juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian terutama kajian tentang struktur

novel karena dalam novel ini struktur novel juga menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

3. Kepada pembaca, penulis menyarankan agar ketika membaca cerpen, sebaiknya yang diperhatikan tidak hanya jalan cerita yang menarik atau tidaknya, tetapi perhatikanlah nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen tersebut. Karena, nilai-nilai tersebut sangat berguna bagi kehidupan.
4. Kepada guru bahasa dan sastra Indonesia, baik di SMP maupun SMA, penulis menyarankan agar menjadikan novel sebagai media yang dipakai dalam pembelajaran di sekolah. Karena dalam novel ini banyak terdapat nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai pendidikan yang dibutuhkan oleh remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jalarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia "Apresiasi Prosa Fiksi"*: Jakarta Dirjen Dikdasmen.
- Faruk. 1999. *Sosiologi Sastra Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidy, Uu. 1993. *Nilai Suatu Kajian Awal*. Pekanbaru: UIR Press.
- Kaelan, H. 2003. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, metode, dan teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Ekarini. 2002. *Sosiologi Sastra Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: UMM Press.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra* . Bandung: Angkasa.
- Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosilogis)*. Bandung: Alumni.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi (Terjemahan oleh Sugihastuti)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

- Suyadi. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tri Kurniawan, Riyan. 2011. *Kajian Sosiologi Novel Rangsang Tuban Karya Padmasusastra*. Skripsi tidak dipublikasikan. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wijaya, Putu. 2008. *Sastra Sebagai Refleksi Kemanusiaan*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.